

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Teknologi informasi saat ini yang semakin berkembang pesat. Perkembangan yang pesat tidak hanya teknologi perangkat keras dan perangkat lunak saja, tetapi metode komputasi juga ikut berkembang. Perkembangan teknologi yang demikian mengagumkan telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. faktanya tidak dapat dipungkiri lagi IPTEK dikembangkan setiap waktu dan banyak pula pengaruhnya dalam kehidupan. Bidang olahraga merupakan minat yang banyak digemari oleh siswa dan penyediaan fasilitasnya cenderung lebih murah dan banyak ditemui. Minat. Salah satu teknologi yang digunakan adalah metode komputasi yang cukup berkembang saat ini salah satunya dalam menentukan bakat anak (Maryaningsih et al., 2021).

Bakat anak merupakan segala faktor yang dibawa individu dari awal kehidupannya dan kemudian menumbuhkan keahlian, kecakapan, dan keterampilan khusus yang dimilikinya. Bakat anak perlu dikenali oleh orang tua dengan melihat perilaku, tingkah laku dan aktifitas yang biasa dilakukan anak setiap harinya. Agar bakat menjadi tersalurkan maka orang tua sebaiknya sering memberikan dukungan, motivasi dan rangsangan seperti memberikan peralatan yang anak suka, mengikuti les khusus. Disekolah banyak ditemukan kurang lebih 40% anak berbakat yang tidak mampu berprestasi sesuai dengan kemampuan mereka sehingga tergolong sebagai anak kurang berprestasi, dengan demikian

bakat anak perlu diprediksi secara cepat oleh orang tua maupun pihak sekolah salah satunya pada PAUD atau Taman Kanak-Kanak (Warjiyono, 2016).

PAUD atau Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang berarti suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia tujuh tahun, tetapi kebanyakan kegiatan PAUD ini berada pada usia 4 – 6 tahun dimana usia ini merupakan masa-masa keemasan sekaligus masa-masa kritis dalam tahapan tumbuh kembang anak, yang akan menentukan tumbuh kembang anak selanjutnya, masa ini merupakan masa yang tepat untuk meningkatkan tumbuh kembang anak. Untuk memaksimalkan tumbuh kembang pada anak usia dini, guru hendaknya dapat memberikan stimulasi agar dapat mengungkapkan ide dan pikirannya kepada orang dewasa dengan mengajarkan banyak hal yang akan membantu tumbuh kembang anak (Oktapria et al., 2017)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan salah satunya pada PAUD Tunas Ceria yang beralamatkan di Jalan Satria No 3 Jatibaru Kec Tanjung Bintang, pada proses penentuan bakat anak masih belum memiliki sistem yang terkomputerisasi dengan baik dimana kurangnya ketelitian guru dalam menilai para murid nya sehingga terjadinya kesalahan dalam penilaian dan kurangnya keakuratan para guru dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui bakat anak. Masalah lain yaitu keterbatasan waktu orang tua maupun pihak sekolah untuk melakukan konsultasi sehingga kurangnya perhatian terhadap bakat yang dimiliki anak.

Berdasarkan masalah di atas maka dalam penelitian ini akan diterapkan sistem penentu bakat anak dengan metode SMART untuk mengetahui minat bakat

anak sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Proses perhitungan dengan menggunakan metode SMART lebih banyak digunakan karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon untuk tiap-tiap nilai yang diberikan. Hasil penelitian ini dapat mempermudah Pihak Sekolah ataupun orang tua untuk memperoleh suatu keputusan yang baik dalam menilai bakat anak dengan kriteria yang ditentukan sesuai dengan kegiatan belajar anak disekolah yang dinilai berdasarkan kriteria prilaku, sikap, minat dan keterampilan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan bakat anak menggunakan metode SMART?
2. Bagaimana merancang sistem pendukung untuk bakat anak menggunakan metode SMART?

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu

1. Penelitian ini dilakukan pada PAUD Tunas Ceria.
2. Sistem yang dibangun hanya membantu dalam melakukan rekomendasi bakat anak.
3. Kelompok anak yang digunakan pada penelitian ini adalah anak dengan usia 4-6 tahun.
4. Kriteria yang digunakan dalam penentuan perkembangan anak adalah perkembangan berdasarkan prilaku, sikap, minat dan keterampilan.

#### **1.4.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menentukan bakat minat anak menggunakan metode SMART.
2. Merancang sistem pendukung dalam menentukan bakat anak menggunakan metode SMART.

#### **1.5.Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Membantu dalam menentukan bakat anak sesuai dengan kemampuan anak
2. Mempermudah dalam proses penilaian bakat anak
3. Mempercepat proses penentuan perkembangan bakat anak
4. Dapat membantu pihak sekolah dan orang tua dalam mengetahui bakat anak.